

# PERBANKAN INTERNASIONAL

farlianto@uny.ac.id / 0811266750

# Pusat-Pusat Keuangan Internasional

## ❖ Bank Internasional

Perbankan internasional terkonsentrasi di beberapa kota yang sekaligus juga dikenal sebagai pusat-pusat keuangan dunia dan merupakan pusat keuangan yang terbesar : London, Tokyo dan New York.

Jenis transaksi yang terjadi di pusat-pusat keuangan tersebut:

1. Menyediakan dana bagi pelanggan domestik
2. Melayani pasar internasional
3. Melayani pasar offshore

## ❖ Offshore Centers

Pada dasarnya merupakan suatu lokasi, bisa negara atau kota, yang menawarkan berbagai kemudahan untuk menarik bisnis perbankan internasional.

Ciri utama bank internasional adalah melayani transaksi dengan (Johnson, 1993: 380):

- Klien domestik yang transaksinya didenominasi dalam valuta asing.
- Klien asing yang transaksinya didenominasi dalam valuta asing maupun mata uang domestik.
- Klien domestik yang transaksinya didenominasi dalam mata uang asing tetapi “dicatat” atau “dibukukan” di negara lain.

# Strategi Internasional Perbankan

Strategi internasional yang dilakukan oleh perbankan umumnya bersifat evolusioner. Tahap evolusi perbankan internasional, menurut Giddy (1980), adalah:

1. Arm's length internasional banking
2. Offshore banking
3. Host country banking (multinational banking)

# Jenis Perbankan Internasional

Bank Internasional yang memiliki jaringan global dapat digolongkan menjadi:

## 1. Bank Koresponden (Correspondent Banks)

Bank yang berlokasi di negara lain dan memberikan jasa kepada bank lain secara “koresponden”, yaitu lewat fax, telex, surat, dan hubungan mutual deposit.

Masalah yang mungkin muncul bila mengandalkan bank koresponden adalah bank koresponden dapat saja tidak memprioritaskan bank langganannya di luar negeri dan lebih memprioritaskan pada langganan permanen di negerinya.

## 2. Kantor Perwakilan (Representative Offices)

Kantor kecil yang dibuka untuk memberikan jasa konsultasi kepada bank, langganan, serta bank koresponden.

Tujuan bank mendirikan kantor perwakilan di negara lain terutama untuk membantu langganan bank induk apabila melakukan bisnis di negara tersebut / negara tetangga. Namun, kantor ini tidak mempunyai wewenang untuk mendapatkan & mentransfer deposito, serta tidak melayani jasa operasi seperti bank lokal.

### 3. Kantor Cabang (Branch Banks)

Kantor cabang di luar negeri merupakan bagian operasi dari bank induk dengan dukungan sumber daya sepenuhnya dari bank induk.

Manfaat utama menggunakan cabang bank bagi kalangan bisnis adalah bahwa cabang bank tersebut akan melakukan semua jasa perbankan di bawah nama dan kewajiban hukum dari bank induknya.

### 4. Banking Subsidiaries

Merupakan bank yang terpisah namun dimiliki seluruh atau sebagian besar sahamnya oleh bank induk (asing).

### 5. Bank Afiliasi (Affiliates)

Bank yang secara lokal terpisah dan dimiliki sebagian, namun tidak selalu dikontrol oleh bank asing.

Keuntungannya adalah hubungan patungan antarberbagai kewarganegaraan.

Kerugiannya adalah beberapa pemilik mungkin tidak setuju terhadap suatu kebijakan.

# Perbandingan Pelayanan Bank Internasional

Beberapa perbedaan yang perlu dicatat:

## 1. Sistem Transfer Giro

Jaringan transfer uang, yang biasanya dijalankan oleh kantor pos, yang ditujukan untuk mempermudah transfer. Rekening giro tidak mendapatkan bunga.

## 2. Menghitung Biaya Bunga

Biaya bunga lokal dapat dihitung dalam berbagai cara. Peminjam hanya membayar bunga atas dana yang digunakan.

## 3. jasa-jasa yang ditawarkan

Bank yang beroperasi secara global melayani berbagai macam jasa sebagaimana bank lokal.

# Risiko Pinjaman Internasional Kepada NSB

Memperkirakan risiko pinjaman internasional biasanya lebih kompleks dibanding pinjaman dalam negeri, terutama karena perbankan internasional dilakukan dalam lingkungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi yang berbeda.

Risiko yang dihadapi oleh pinjaman internasional dapat digolongkan menjadi:

## 1. Risiko komersial (commercial risk)

Berkaitan dengan kemungkinan perkiraan bahwa langganan internasional tidak mampu membayar utang-utangnya karena alasan bisnis.

## 2. Risiko negara (country risk)

Risiko yang menunjukkan kemungkinan bahwa peristiwa-peristiwa yang tidak diinginkan di suatu negara akan mempengaruhi kemampuan perusahaan/pemerintah, yang menjadi langganan bank, dalam melunasi pinjamannya.

Risiko negara dibedakan menjadi 2, yaitu:

- sovereign/political risk
- foreign currency